



**PENGARUH *RETURN ON ASSET, EARNING PER SHARE, DAN NET PROFIT MARGIN* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN FARMASI (Periode 2013-2020)**

*The Influence of Return on Assets, Earnings Per Share, And Net Profit Margin on Stock Price in Pharmaceutical Companies (2013-2020 Period)*

Erlangga Ananda R<sup>1</sup>, Faidatul Mukarromah<sup>2</sup>, Lisa<sup>3</sup>, Hanaa Hakim L<sup>4</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Muhammadiyah Surabaya

<sup>1</sup>Email : erlanggaanandaramadhan@gmail.com

<sup>2</sup>Email: faidkaromah128@gmail.com

<sup>3</sup>Email: lisanatla15@gmail.com

<sup>4</sup>Email: hanaalaitupa@gmail.com

**Abstract**

*The share price is the price on the stock market for a certain period of time determined by market participants and is determined by the demand and supply of the shares concerned so that they change and create a new balance in the capital market. The stock price also reflects a company's value, the higher the value, the higher the stock price. The share price is an indicator of the successful management of the company, so that it also influences the increase in shareholder wealth. This research was conducted to determine the effect of Return On Assets, Earning Per Share, and Net Profit Margins on Stock Prices in pharmaceutical companies for the 2013-2020 period. The method used in this study is multiple linear regression, T-test and F-test, where before carrying out multiple linear tests, the classic assumption test is carried out first. The results of this study prove that the ROA, EPS and NPM variables partially have a significant effect on the stock prices of pharmaceutical companies. listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2013-2020 period.*

**Keywords:** *Stock Price, Net Profit Margin, Return on Assets, Dividend Yield*

**Abstrak**

Harga saham adalah harga di pasar bursa pada jangka waktu tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan sehingga mengalami perubahan dan menciptakan keseimbangan baru di pasar modal. Harga saham menjadi indikator atas keberhasilan pengelolaan perusahaan, sehingga berpengaruh juga dalam peningkatan kekayaan para pemegang saham. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Return On Asset, Earning Per Share, dan Net Profit Margin terhadap Harga Saham pada perusahaan farmasi periode 2013-2020. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda, uji T dan uji F, dimana sebelum melakukan uji linier berganda dilakukan terlebih dahulu uji asumsi klasik hasil penelitian ini membuktikan bahwa variabel ROA, EPS dan NPM secara persial berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia priode tahun 2013-2020.

**Kata Kunci:** *Harga Saham, Net Profit Margin, Return On Asset, Dividen Yield*

**PENDAHULUAN**

Perekonomian indonesia saat ini semakin berkembang pesat, Melihat

perkembangan perekonomian ini memaksa suatu negara untuk lebih bersungguh-sungguh dalam memperhatikan kondisi negaranya, salah satu yang menjadi perhatian adalah masalah pasar modal, oleh karena itu banyak antar perusahaan yang bersaing di dalam pasar modal. Indonesia sendiri telah memiliki pasar modal. Pasar modal juga dapat dipahami sebagai sekuritas yang diperdagangkan di pasar biasanya memiliki kehidupan lebih dari satu tahun, seperti saham dan obligasi (Alfn Akuba & Hasmiranti, 2021).

Pasar modal berfungsi sebagai lembaga perantara dimana fungsi ini menunjukkan peran penting pasar modal dalam menunjang perekonomian karena pasar modal dapat menghubungkan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang memiliki kelebihan dana. (Tandelilin, 2010:26).

Harga saham yang dimiliki oleh perusahaan membuat para investor dan kreditur semakin selektif dalam berinvestasi maupun memberikan kredit kepada perusahaan. Sebagai calon investor, investor atau kreditur memerlukan informasi yang akurat mengenai keadaan suatu perusahaan. Salah satunya adalah mengenai keamanan dalam berinvestasi dan hasil atau laba yang akan diperoleh dari informasi tersebut.

Berbagai cara dilakukan oleh pelaku ekonomi baik dari pelaku usaha, investor untuk mengembangkan usahanya secara optimal juga mempertahankan kondisi keuangan perusahaan agar tetap berjalan secara efektif dan efisien. Demikian pula pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, salah satu cara meningkatkan suatu modal yaitu dengan cara melakukan penjualan saham dipasar modal. Seorang investor harus memiliki seluruh informasi terkait fluktuasi harga saham untuk menentukan pengambilan keputusan saham perusahaan yang layak untuk dipilih. Pentingnya informasi yang akurat mengenai kinerja keuangan suatu perusahaan, kondisi ekonomi, manajemen perusahaan dan informasi penting lainnya.

Salah satu analisis dalam harga saham yaitu analisis fundamental perusahaan melalui analisis rasio keuangan. Investor menggunakan rasio keuangan untuk membandingkan rasio keuangan antara perusahaan satu dengan perusahaan lainnya diharapkan akan memberi kemudahan dan kecepatan dalam proses pengambilan keputusan (Fahmi, 2006).

Tujuan penelitian untuk mengetahui adanya pengaruh NPM terhadap harga saham pada perusahaan farmasi pada tahun 2013-2020; mengetahui adanya pengaruh ROA terhadap harga saham pada perusahaan farmasi pada tahun 2013-2020; dan mengetahui adanya pengaruh EPS terhadap harga saham pada perusahaan farmasi pada tahun 2013-2020.

## **METODE**

Jenis metode penelitian yang digunakan adalah penelitian yang bersifat asosiatif dan pendekatan kuantitatif dimana pengertian asosiatif sendiri menurut :

Dr. H. Ahmad Qurtubi, MA (2008 : 46-47) Asosiatif sebuah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Menurut Muhammad Fauzi (2009 : 155) Asosiatif adalah sebuah hubungan antar dua variabel yang tidak saling mengikat tetapi lebih mengarah pada bentuk kerjasamanya. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian bersifat asosiatif yaitu

mempunyai tujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih dan tidak saling mengikat. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Priode Tahun 2013-2020. Objek pada penelitian ini harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Priode Tahun 2013-2020. Variabel bebas dari penelitian ini ROA (X1), EPS(X2), NPM (X3). Sedangkan variabel terikan dari penelitian ini adalah HARGA SAHAM (Y). Harga saham yang digunakan adalah harga penutup saham (closing price) pada masing-masing perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI Priode tahun 2013-2020 yang diperoleh dari harga saham priodeakhir tahun selam priode 2013-2020.

Lokasi penelitian dari website Bursa Efek Indonesia dan website resmi dari masing-masing perusahaan. Objek penelitian ini dilakukan menggunakan data keuangan perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan mempunyai laporan keuangan yang lengkap dari tahun 2013-2020. Sampel penelitian ini diambil dari perusahaan yang memiliki kriteria data yang lengkap dari tahun 2013-2020. Adapun daftar sampel yang digunakan sebanyak 5 perusahaan yaitu :

NO	KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN
1	KLBF	PT. KALBE FARMA Tbk.
2	KAEF	PT. KIMIA FARMA PERSERO Tbk.
3	TSPC	PT. TEMPO SCAN PASIFIC Tbk.
4	DVLA	PT. DARYA VARIA LABORATORIA Tbk.
5	SIDO	PT. INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk.

Penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda untuk menguji hipotesisdengan alat statistik yaitu berupa spss versi 25.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pengujian Asumsi Klasik**

#### **Uji Normalitas**

Pengujian ini menggunakan uji normalitas dengan analisis grafik probability plot test yang mana dapat terideksi dengan melihat penyebaran titik-titik di garis diagonal. Dan menggunakan uji statistik One-Sampel Kolmogorov-Smimov test jika nilai lebih  $> 0,05$  maka data residual terdistribusi normal. Dari hasil uji dapat dilihat bahwa titik-titik plot mendekati garis diagonal dapat disimpulkan bahwa sebaran data dapad disebut dengan distribusi normal. Nilai *Asymo Sig.* diatas  $0,05$  yaitu  $0,200$  maka dapatdisimpulkan bahwa nilai residual dari uji ini normal dan memenuhi normalitas.

#### **Uji Multikolinieritas**

Adanya Multikolinieritas dapat dilihat dari tolerance value atau nilai variance inflation factor (VIF). Jika nilai Variance Inflation Factor (VIF) tidak lebih dari 10 dan nilai tolerance dibawah 1 maka model terbebas dari multikolinieritas.

Berdasarkan uji bahwa nilai VIF dari ketiga variabel ROA, EPS dan NPM tidak lebih dari 10 dan nilai Tolerance kedua variabel diatas  $0,1$ . Maka dapat disimpulkanbahwa pada ketiga variabel dalam penelitian ini yaitu ROA, EPS, dan

NPM tidak terjadi multikolinieritas antar tiga variabel.

### **Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi suatu ketidaksamaan varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika titik-titik pada *scatter plot* membentuk pola tertentu misal gelombang maka dapat diidentifikasi terjadi heteroskedastisitas tetapi jika titik – titik terdapat pola yang tidak jelas dan menyebar diatas dan di bawah angka nol pada sumbu Y maka dapat diidentifikasi tidak terjadi heteroskedastisitas.

Dari hasil olah data dapat diketahui bahwa terdapat titik-titik yang mengumpul disuatu tempat dan membentuk sebuah pola tertentu bergelombang dan menyempit, maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini terjadi heteroskedastisitas.

### **Uji Autokorelasi**

Uji korelasi bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi linier ini memiliki korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu periode t- 1 (sebelumnya) (Ghozali, 2016). Pada penelitian ini uji autokorelasi menggunakan *Durbin Watson (DW)*. Berdasarkan hasil olah data bahwa nilai Durbin-Watson adalah 1,244, nilai Durbin Watson terletak antara 1.0529 dan 1.6640, maka diketahui bahwa model penelitian ini tidak bisa disimpulkan.

### **Regresi Linier Berganda**

Regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui suatu hubungan fungsional antar variabel dependen dan variabel independen.

$$Y = 1774.842 + (-1.275)X_1 + 6.121 + (-46.080)X_2$$

Berdasarkan hasil olah data persamaan regresi diatas maka dapat diinterpretasikan beberapa hal sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 1774,842. Hal ini menunjukkan bahwa Harga Saham akan naik sebesar 1774,842 jika ROA, EPS, dan NPM sama dengan nol. Hal ini dijelaskan bahwa harga saham akan mengalami penurunan jika tidak ada variabel ROA, EPS, dan NPM.
- Nilai koefisien regresi variabel ROA -1,275 adalah negatif, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak ada hubungan searah antara variabel independen dengan variabel dependen. Hal ini menunjukkan setiap peningkatan ROA sebesar 1 kali maka Harga Saham akan mengalami penurunan sebesar -1,275 dengan variabel independen lain konstan.
- Nilai koefisien regresi variabel EPS 6,121 adalah positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan searah antar variabel independen dengan variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan EPS sebesar 1 kali maka Harga Saham mengalami kenaikan.
- Nilai koefisien regresi variabel NPM -46,080 adalah negatif, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan searah antar variabel independen dengan variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan NPM sebesar 1 kali maka Harga Saham akan mengalami penurunan sebesar -46,080 dengan variabel independen lain konstan.

### **Uji T (parsial)**

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas signifikan secara terpisah terhadap variabel terikat.

- X1 didapatkan nilai sig. 0,125 (nilai sig. < 0,05) maka secara parsial

berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

- b. X2 didapatkan nilai sig. 0,027 (nilai sig. < 0,05) maka secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat.
- c. X3 didapatkan nilai sig. 0,008 (nilai sig. < 0,05) maka secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat.

#### Uji F

Hasil dari uji F didapatkan sebesar 6,442 dan nilai probabilitasnya sebesar 0,001. Karena nilai signifikansi < 0,05 (5%). Maka hipotesis diterima atau dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara ROA, EPS dan NPM terhadap Harga Saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien Determinasi bertujuan untuk mengetahui tingkat ketepatan yang paling baik dalam analisis regresi dengan cara melihat besarnya koefisien determinasi dari 0-1.

Tabel Uji Koefisien Determinasi

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.591 <sup>a</sup>	.349	.295	637.617

a. Predictors: (Constant), NPM, ROA, EPS

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Berdasarkan hasil olah data tersebut menggunakan uji koefisien determinasi diketahui bahwa bahwa nilai R-Square adalah 0,349 yang artinya sebesar 34,9% harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2020, yang dipengaruhi oleh ketiga variabel independen yang digunakan yaitu, ROA, EPS dan NPM. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar uji dan model penelitian.

#### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa data dan dilakukan pengolahan sebelumnya. Dapat disimpulkan bahwa variabel ROA, EPS, dan NPM secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Farmasi yang listing di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2020. Hal tersebut dibuktikan bahwa besar kecilnya nilai ROA akan berpengaruh terhadap Harga Saham. Maka dapat diperoleh dari hasil data tersebut dan terbukti bahwa rasio keuangan yang digunakan berupa variabel ROA, EPS dan NPM dapat digunakan untuk mengestimasi Harga saham dari perusahaan tersebut, jadi menurut investor dapat mempengaruhi minat mereka untuk menanam saham pada perusahaan tersebut.

#### DAFTAR PUSTAKA

Suyono, dkk, 2021, "Pengaruh ROA, DER Terhadap Ukuran Perusahaan Dan Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman", Jurnal Ilmiah Akuntansi, Hal. 308-317.



- Opi Dwi Dera Astuti, 2018, “pengaruh *RETURN ON ASSET* (ROA), *EARNING PER SHARE* (EPS), DAN *NET PROFIT MARGIN* (NPM) terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode tahun 2014-2017, Hal 135-136
- Ghozali, Imam, 2016, “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS”, Edisi. Ke 8.  
Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Rizky, Agus, Ratna. 2018, “ Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, hal 861-862.
- Wartoyo, Nurhayati, 2018 , “ANALYSIS OF THE EFFECT OF NET PROFIT MARGIN, RETURN ON ASSETS AND RETURN ON EQUITY ON STOCK PRICE (Case Study on Consumption Industrial Sector Companies Listed in Indonesian Sharia Stock Index at Indonesia Stock Exchange in 2016), hal 83-84.
- Lukman, Haryati, 2022, “ Effect of Dividend Yield, Earnings Per Share and Profitability on Stock Return of Pharmaceutical Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) 2016 – 2020.  
Website [idx.co.id](http://idx.co.id)

